

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012**

***FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND 2012***

(MATA UANG INDONESIA/INDONESIAN CURRENCY)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN
2012**

DAFTAR ISI

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

**FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 AND FOR THE NINE-
MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30,
2013 (UNAUDITED) AND 2012**

TABLE OF CONTENTS



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrie Tjioe |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Riau No. 23, Menteng, Jakarta Pusat 10350 |
| Alamat domisili sesuai kartu identitas lain/
Address of domicile based on other identity
document | : | Jl. Danau Semayang No. 28, Taman Beverly Golf
RT/RW 001/008, Bencongan Indah, Kelapa Dua
Tangerang |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021 – 3193 5919 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Stefanus Sudyatmiko |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Riau No. 23, Menteng, Jakarta Pusat 10350 |
| Alamat domisili sesuai kartu identitas lain/
Address of domicile based on other identity
document | : | Jl. Batu Ceper Raya No. 50D, RT/RW 001/002
Kebon Kelapa, Gambir
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021 – 3193 5919 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 (tidak diaudit) dan 2012. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements as of September 30, 2013 (unaudited) and December 31, 2012, and for the nine-month period ended September 30, 2013 (unaudited) and 2012. |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2013/October 31, 2013



Andrie Tjioe
Direktur Utama/President Director

Stefanus Sudyatmiko
Direktur/Director

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	158.978.101.996	3d,3e,3g,6	153.032.081.105	<i>Cash and cash equivalents</i>
Unit penyertaan reksadana	5.106.655.034	3d,7	-	<i>Mutual funds</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	174.520.936.342	3d,8	162.806.071.432	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain		3d		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	5.874.329.385		7.479.374.982	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	41.805.767.230	3f,9	22.790.578.999	<i>Related parties</i>
Persediaan	104.511.231	3h	104.511.230	<i>Inventories</i>
Uang muka	13.735.791.763		5.292.164.230	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	11.473.830.934	3s,10	96.933.645.083	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	25.165.573.756	3i,11	23.354.375.696	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>436.765.497.671</u>		<u>471.792.802.757</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.940.801.975	3s,19	1.420.782.395	<i>Deferred tax assets</i>
Properti investasi - nilai wajar	1.661.352.255.260	3j,3o,12	1.560.691.256.902	<i>Investment properties - fair value</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.734.269.670 pada tanggal 30 September 2013 dan Rp 7.297.979.590 pada tanggal 31 Desember 2012	22.847.037.972	3k,3o,13,32	21.241.532.644	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 9,734,269,670 as of September 30, 2013 and Rp 7,297,979,590 as of December 31, 2012</i>
Beban dibayar di muka jangka panjang	102.510.361.441	3i,11	99.534.069.426	<i>Long-term prepaid expenses</i>
Aset lain-lain	3.760.094.258	3d,3l,3o,14,32	522.709.170	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.792.410.550.906</u>		<u>1.683.410.350.537</u>	<i>Total Noncurrent Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>2.229.176.048.577</u>		<u>2.155.203.153.294</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 - Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	5.570.636.268	3d,3e,15	8.809.945.464	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	23.579.800.075	3d, 3e,16	5.975.374.692	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	28.714.751.043	3d,17	16.644.701.639	Accrued expenses
				Liability on the replacement
Utang penggantian sewa tanah	-	3d,18	142.958.209.612	of land rental
Utang pajak	6.743.996.019	3s,19	29.601.183.824	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	41.248.795.595	3p,20	17.710.624.413	Unearned revenue
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3d		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	222.361.170	21	1.667.138.343	Bank loans
Utang pembiayaan	159.346.728	22	-	Financing payable
Obligasi konversi	-	23	679.757.106.962	Convertible bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	106.239.686.898		903.124.284.949	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.493.755.021	3r,33	3.898.646.300	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3d		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	21	34.687.692	Bank loans
Utang pembiayaan	56.066.048	3m,22	-	Financing payable
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	616.114.421.507	3d,3q,24,36	-	Long-term loan to third party
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	621.664.242.576		3.933.333.992	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	727.903.929.474		907.057.618.941	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - par value Rp 500 per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.028.313.400 saham pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	514.156.700.000	25	514.156.700.000	Issued and paid-in capital - 1,028,313,400 shares as of September 30, 2013 and December 31, 2012
Tambahan modal disetor	128.751.413.706	3b,3n,27	72.311.608.109	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	3b,28	(940.194.403)	Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	29	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	857.364.005.397		662.617.420.647	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.501.272.119.103		1.248.145.534.353	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.229.176.048.577		2.155.203.153.294	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the Nine-Month Periods Ended
 September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN USAHA	333.928.772.574	3m,3p,30	306.362.804.633	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	62.717.010.485	3m,3p,31	50.400.654.910	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	271.211.762.089		255.962.149.723	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	41.775.626.117	3p,32	25.663.819.551	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	229.436.135.972		230.298.330.172	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Kenaikan nilai wajar properti investasi	-	3d,12	326.807.383.973	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Laba penjualan material menara	-		2.815.530.289	<i>Gain on sale of tower material</i>
Laba penjualan aset tetap	99.581.911	3k,13	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan (beban) bunga - bersih	544.220.219	22,23,24	(15.942.082.203)	<i>Interest income (expenses) - net</i>
Kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(10.622.893.038)	3d,3p,6,21	(10.275.118.344)	<i>Loss of increase in fair value of financial liabilities through FVPL at fair value</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	1.719.688.898		(59.278.085)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	(933.970.543)		535.973.231	<i>Others - net</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(9.193.372.553)		303.882.408.861	<i>Other income (expenses) - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	220.242.763.419		534.180.739.033	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3s,19		INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	25.016.198.250		25.700.847.429	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(520.019.581)		(421.506.453)	<i>Deferred tax</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24.496.178.669		25.279.340.976	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	195.746.584.750		508.901.398.057	NET INCOME CURRENT PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	3t,5	6.874.266.282	NET INCOME CURRENT PERIOD FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	195.746.584.750		515.775.664.339	NET INCOME CURRENT PERIOD
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
LABA KOMPREHENSIF	195.746.584.750		515.775.664.339	COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM		3u,34		EARNINGS PER SHARE
Dasar	190		634	<i>Basic</i>
Dilusian	186		244	<i>Diluted</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		3u,34		EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS
Dasar	190		624	<i>Basic</i>
Dilusian	186		240	<i>Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2013
 (Tidak Diaudit) dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 (Unaudited)
 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid- in capital	Uang muka setoran modal/ Advance for stock subscription	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2012		138.058.200.000	-	439.280.000.000	(940.194.403)	-	88.571.083.327	664.969.088.924	Balance, January 1, 2012
Penambahan modal disetor	25,26	249.975.000.000	-	(249.975.000.000)	-	-	-	-	Issuance of additional shares capital
Pembayaran uang muka setoran modal	26	-	-	(30.000.000.000)	-	-	-	(30.000.000.000)	Payment of advance for stock subscription
Penambahan modal disetor dari konversi uang muka setoran modal	25,26	49.000.000.000	-	(49.000.000.000)	-	-	-	-	Issuance of additional shares capital from advance to stock subscription
Konversi sisa uang muka saham ke utang pemegang saham	26	-	-	(110.305.000.000)	-	-	-	(110.305.000.000)	Conversion of advance for stock subscription to due to shareholders
Penawaran umum perdana	25, 27	77.123.500.000	77.123.500.000	-	-	-	-	154.247.000.000	Initial Public Offering
Beban emisi saham	3n,27	-	(4.811.891.891)	-	-	-	-	(4.811.891.891)	Stock Issuance costs
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	515.775.664.339	515.775.664.339	Total comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2012		<u>514.156.700.000</u>	<u>72.311.608.109</u>	<u>-</u>	<u>(940.194.403)</u>	<u>-</u>	<u>604.346.747.666</u>	<u>1.189.874.861.372</u>	Balance, September 30, 2012
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	58.270.672.981	58.270.672.981,00	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Desember 2012		<u>514.156.700.000</u>	<u>72.311.608.109</u>	<u>-</u>	<u>(940.194.403)</u>	<u>-</u>	<u>662.617.420.647</u>	<u>1.248.145.534.353</u>	Balance, December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2013
(Tidak Diaudit) dan 2012 - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 (Unaudited)
and 2012 - Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advance for stock subscription	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2013		514.156.700.000	72.311.608.109	-	(940.194.403)	-	662.617.420.647	1.248.145.534.353	Balance, January 1, 2013
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve appropriation
Konversi obligasi ke tambahan modal disetor	23,27	-	57.380.000.000	-	-	-	-	57.380.000.000	Bonds conversion to additional paid-in capital
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor	3b,27,28	-	(940.194.403)	-	940.194.403	-	-	-	Reclassification to additional paid-in capital
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	195.746.584.750	195.746.584.750	Total comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2013		<u>514.156.700.000</u>	<u>128.751.413.706</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>857.364.005.397</u>	<u>1.501.272.119.103</u>	Balance, September 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Nine-Month Periods Ended
 September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	365.903.636.431	176.614.261.596	<i>Collection from customers</i>
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya	(77.295.686.359)	(32.070.235.410)	<i>Payment to contractor supplier, and others</i>
Pembayaran beban usaha dan karyawan	(30.914.457.542)	(57.008.349.958)	<i>Cash paid to operating expenses and employees</i>
Penerimaan bunga	4.411.970.983	921.150.135	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak	(47.405.519.849)	(4.337.172.853)	<i>Payment for taxes</i>
Jumlah Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>214.699.943.664</u>	<u>84.119.653.510</u>	Total Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan restitusi pajak	64.624.262.543	-	<i>Tax restitution received</i>
Hasil penjualan aset tetap	110.500.000	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Peningkatan beban tangguhan	(2.514.694.858)	(24.715.219)	<i>Increase of deferred charges</i>
Peningkatan aset tetap dalam konstruksi dan aset tetap	(5.192.384.356)	(8.538.250.843)	<i>Increase of construction in progress and fixed assets</i>
Penempatan unit penyertaan reksadana	(5.000.000.000)	-	<i>Placement of mutual funds</i>
Peningkatan properti investasi dalam penyelesaian dan properti investasi	(100.782.652.079)	(12.410.975.471)	<i>Increase of investment properties in progress and investment properties</i>
Pembayaran utang penggantian sewa lahan	(142.958.209.612)	-	<i>Payments on liability replacements of land rental</i>
Penerimaan kas dari pelepasan segmen operasi	-	15.250.000.000	<i>Proceeds from disposal of an operation segment</i>
Penjualan material properti investasi	-	10.316.541.192	<i>Sale of investment properties material</i>
Kerugian atas kehilangan aset tetap	-	5.287.500	<i>Loss of properties and equipments</i>
Jumlah Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>(191.713.178.362)</u>	<u>4.597.887.159</u>	Total Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban bunga	(15.561.279.546)	(17.492.609.451)	<i>interest expense paid</i>
Pembayaran utang bank	(1.479.464.865)	(27.619.676.990)	<i>Payment of bank loans</i>
Penawaran umum perdana	-	154.247.000.000	<i>Initial public offering</i>
Penerimaan utang bank	-	13.491.900.000	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran uang muka setoran modal	-	(30.000.000.000)	<i>Payment of advances for stock subscription</i>
Beban emisi saham	-	(4.811.891.891)	<i>Stock issuance costs</i>
Jumlah Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(17.040.744.411)</u>	<u>87.814.721.668</u>	Total Cash Flows Provided by (Used in) financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.946.020.891	176.532.262.337	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>153.032.081.105</u>	<u>9.946.821.323</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>158.978.101.996</u></u>	<u><u>186.479.083.660</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Inti Bangun Sejahtera (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkular tanggal 12 Juni 2012 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 54 tanggal 12 Juni 2012 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal disetor, dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-26035 tanggal 17 Juli 2012.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa sewa menara telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan berfokus pada dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi. Pada akhir Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan aset yang berhubungan dengan jasa penguatan sinyal telekomunikasi, sehingga kegiatan utama Perusahaan menjadi jasa penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi saja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. Riau No. 23, Jakarta Pusat.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Inti Bangun Sejahtera (the Company) was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 28, 2006 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated September 22, 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated February 9, 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Resolution on the Stockholders' Meetings held on June 12, 2012, and notarized by Notarial Deed No. 54 dated June 12, 2012 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the changes of paid-in capital stock and has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-26035 dated July 17, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trading, development, industry, mining, agriculture, printing, forwarding, repair services, and rent tower services. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in-building telecommunication coverage services and rental also maintenance of telecommunication tower. At the end of March 2012, the Company sold and transfer all assets related with in-building telecommunication coverage services, hence, its main operating activities only lease and maintenance of telecommunication tower.

The Company is domiciled in Jakarta with its office is located at Jl. Riau No. 23, Central Jakarta.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 72, tanggal 26 April 2012 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Farida Bau	- Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>
Drs. Kanaka Puradireja	- Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
Michael Hanindhya	- Komisaris/ <i>Commissioner</i>

Pada tanggal 30 September 2013, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Kanaka Puradireja	:	
Anggota	:	Hari Setianto	:	
Anggota	:	Nenden Purwitasari	:	

Anggota manajemen kunci Perusahaan adalah direksi.

Jumlah rata-rata karyawan (tidak diaudit) Perusahaan masing-masing adalah 191 dan 107 karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Melalui surat keputusan No. 005/IBST-DIR/XII/2012 pada tanggal 3 Desember 2012, Perusahaan menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2013.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on April 26, 2012, as documented in Notarial Deed No. 72, of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

Dewan Direksi/ Board of Directors	
Andrie Tjioe	- Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
Stefanus Sudyatmiko	- Direktur/Director
Ir. William Go	- Direktur tidak terafiliasi/ <i>Non Affiliated Director</i>

As of September 30, 2013, the members of the Company's audit committee are as follows:

	:	Kanaka Puradireja	:	<i>Chairman</i>
	:	Hari Setianto	:	<i>Members</i>
	:	Nenden Purwitasari	:	<i>Members</i>

Member of key management personnel of the Company is the board of directors

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 191 and 107 for the nine-month period ended September 30, 2013 and for the year ended December 31, 2012, respectively.

Based on Decision Letter No.005/IBST-DIR/XII/2012 dated December 3, 2012, the Company assigned Merciana Anggani as a corporate secretary.

c. Completion of the Financial Statements

The accompanying financial statements were completed and authorized for issued by the Company's management on October 31, 2013.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 154.247.000 lembar saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/PM/2000 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

2. INITIAL PUBLIC OFFERING OF SHARES

The Company had received effective statement No. S-10134/BL/2012 on August 15, 2012 from Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for limited offering to public of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on August 31, 2012.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/Financial Accounting Standards in Indonesia) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/PM/2000 on June 25, 2012.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2013, as disclosed in this notes

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

The financial statements, presented in Rupiah, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for inventories which are stated at lower of cost or net realizable value.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which the Company's functional currency.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" Efektif 1 Januari 2013

b. Adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 38, "Business Combination of Entities Under Common Control" Effective January 1, 2013

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

On January 1, 2013, the Company adopted revised PSAK No. 38, "Business Combination of Entities Under Common Control". Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the provisions of this standard.

Standar ini menyatakan bahwa selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

This standard clarifies that any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized in equity section as presented under additional paid-in capital.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pelepasan Entitas Anak dari atau kepada entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (*pooling of interest*) dipertanggungjawabkan sesuai dengan PSAK No. 38 (revisi 2011), Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali. Transfer aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau bagi perusahaan individu berada di bawah grup yang sama. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai tercatat.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan pada akun "Tambahkan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK No. 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item non-keuangan.

c. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Acquisition or disposal of a Subsidiary from or to entities under common control which is a reorganization of companies under common control (pooling of interest), is accounted for in accordance with PSAK No. 38 (revised 2004), Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control. Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control do not result in a gain or loss to the Company or to the individual company within the same group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values.

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control are recorded in the account "Additional paid in capital", presented in the equity section of the statement of financial position.

d. Financial Assets and Liabilities

The Company applied PSAK No. 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK No. 55 (revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK No. 60 (revisi 2011) memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan Perusahaan unit penyertaan reksadana diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PSAK No. 60 (revised 2011) introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

Classification

(i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other asset - refundable deposit, classified as loans and receivables.

The Company's financial assets of mutual fund is classified as financial assets measured at fair value through profit and loss (FVPL)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang penggantian sewa tanah, utang pembiayaan, utang bank dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi serta obligasi konversi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, liability in the replacement of land rental, financing payable, bank loans and long-term loan classified as financial liabilities measured at amortized cost and convertible bonds classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Loans and receivables

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Income on this financial assets classification is presented as finance income in the statements of comprehensive income.

Financial assets measured at fair value through profit and loss

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit and loss recorded in the statements of financial position at fair value with gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest expenses" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

(i) Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Penerapan PSAK No. 10 (revisi 2010) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pelaporan keuangan.

The Company adopted PSAK No. 10 (revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchanges Rates". The adoption of this PSAK No. 10 (revised 2010) has no significant impact on the financial reporting.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

The Company book keeping are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to statement of comprehensive income.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 11.613 dan Rp 9.670 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 11,613 and Rp 9,670, respectively, for every United States (U.S.) Dollar 1.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

f. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements. The adoption of the said revised SFAS has impact on the related disclosures in the financial statements.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

Related party represents a person or an entity who is related to the Company:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut: (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau, (iii) personil manajemen kunci Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan, jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- a. A person or a close member of the person's family is related to a the Company if that person; (i) has control or joint control over the Company; (ii) has significant influence over the Company; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint venture of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (b)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas ditangan dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih, harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *First in First out (FIFO)*. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka jangka panjang dicatat di aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

- e. *The entity is the employees' benefits plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
- f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- g. *A person identified in (b)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprises of cash on hand and in banks and short - term deposits with a maturity of three months or less.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the First in First Out (FIFO) method. Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business. The Company provide a provision for inventory obsolesces based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are recorded in noncurrent assets in the statements of financial position.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

j. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi". PSAK revisi ini mengatur pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi yang meliputi pengukuran properti investasi yang diakui dalam akun sewa dicatat sebagai sewa pembiayaan dan pengukuran dalam laporan keuangan lessor atas properti investasi yang disediakan kepada lessee sebagai sewa operasi.

Properti investasi diukur dengan menggunakan model nilai wajar (*fair value model*). Dampak perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model nilai wajar diterapkan secara prospektif dan perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan menara telekomunikasi yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Biaya perolehan properti investasi yang dibangun sendiri adalah biaya sampai dengan saat pembangunan atau pengembangan selesai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

j. Investment Properties

The Company adopted PSAK No. 13 (revised 2011), "Investment Property". The revised PSAK prescribes the recognition, measurement and disclosure of investment properties which includes the measurement in a lessee's financial statements of investment properties interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment properties provided to a lessee under an operating lease.

The Company adopted the fair value model in measuring its investment properties subsequent to initial recognition. The effect of change in accounting policy from cost model to fair value model is applied prospectively and the changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income.

Investment properties of the Company consist of land and tower telecommunication held by the Company to earn revenue or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

The cost of self-constructed investment properties, consists of construction cost incurred until the construction or development of the properties is completed. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs day to day servicing of investment properties.

Investment properties are measured at fair values, including transaction costs, less any accumulated impairment loss. Fair values of investment properties are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income when incurred.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dalam penyelesaian yang memenuhi definisi sebagai properti investasi direklasifikasi ke properti investasi.

k. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011), "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment properties in progress which meet the definition of investment properties are reclassified as investment properties.

k. Fixed Assets

The Company adopted PSAK No. 16 (revised 2011), "Fixed Assets".

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan jaringan	8	Network equipments
Renovasi bangunan	4	Building improvements
Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan	4	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan demi penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period.

Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Beban Tanggahan - Hak Atas Tanah

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

I. Deferred Charges - Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

m. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

m. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

- a. *There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;*
- b. *A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;*
- c. *There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or*
- d. *There is a substantial change to the asset.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Sewa Operasi

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruhrisiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif periode berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Operating Lease

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

n. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Initial Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

o. Impairment of Nonfinancial Assets

PSAK No. 48 (revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan sewa yang diterima dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenues from rental are recognized over the terms of rental periods. Unearned rental revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable rental contract.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that occur and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for financial assets directly attributable transaction costs, and as part of interest expense related to transaction costs of financial liabilities.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which should be capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs should be recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Perusahaan menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Company borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Company shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

The Company suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Company ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

r. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (revisi 2010). Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (revisi 2010) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

r. Employees' Benefits

The Company adopted PSAK No. 24 (revised 2010). The Company recognize employees' benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (revised 2010), regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

The cost of providing employees' benefit under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

s. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the period for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses can be utilized.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

t. Operasi yang Dihentikan

t. Discontinued Operations

Perusahaan menerapkan PSAK No. 58 (revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

The Company adopted PSAK No. 58 (revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations".

PSAK ini bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

This PSAK aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

Dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak.

In the statement of comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after tax.

u. Laba per Saham

u. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

w. Events after the Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (revisi 2006). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3d.

b. **Penyisihan Kerugian Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (revised 2006). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3d.

b. **Allowance for Impairment of Loans and Receivables**

The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of provision for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Company loans and receivables as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	158.978.101.996	153.032.081.105	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	174.520.936.342	162.806.071.432	<i>Trade receivable - third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	5.874.329.385	7.479.374.982	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	41.805.767.230	22.790.578.999	<i>Related parties</i>
Aset lain-lain	114.750.000	123.800.000	<i>Other assets</i>
Jumlah	<u>381.293.884.953</u>	<u>346.231.906.518</u>	Total

c. **Komitmen Sewa**

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai *lessor*.

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. **Lease Commitments**

Operating lease commitments - Company as lessor

The Company has entered into various commercial lease agreements. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. **Penentuan Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

d. **Determination of Functional Currency**

The functional currencies of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

b. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Penyisihan Persediaan Usang

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 37.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company makes allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Company's operation.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dan penyisihan persediaan usang pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Based on the assessment of management, there is no need to provide allowance for decline in value and inventory obsolescence as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

c. **Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap**

c. **Estimated Useful Lives of Investment Properties and Fixed assets**

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

The useful lives of each of the item of the Company's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama periode berjalan.

There is no change in the estimated useful lives of investment properties and fixed assets during the period.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Properti investasi	1.661.352.255.260	1.560.691.256.902	<i>Investment properties</i>
Aset tetap	22.847.037.972	21.241.532.644	<i>Fixed assets</i>
Jumlah	<u>1.684.199.293.232</u>	<u>1.581.932.789.546</u>	Total

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Properti investasi	1.661.352.255.260	1.560.691.256.902	<i>Investment properties</i>
Aset tetap	<u>22.847.037.972</u>	<u>21.241.532.644</u>	<i>Fixed assets</i>
Jumlah	<u>1.684.199.293.232</u>	<u>1.581.932.789.546</u>	Total

d. Impairment of Nonfinancial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of its operations.

The carrying value of these assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

e. Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 cadangan imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 5.493.755.021 dan Rp 3.898.646.300 (Catatan 33).

e. Employee's Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee's benefits reserve. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, employees' benefits reserve amounted to Rp 5,493,755,021 and Rp 3,898,646,300 respectively (Note 33).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 1.940.801.975 dan Rp 1.420.782.395 (Catatan 19).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, deferred tax assets amounted to Rp 1,940,801,975 and Rp 1,420,782,395 respectively (Note 19).

5. PELEPASAN SEGMENT OPERASI

Pelepasan Segment Operasi

1. Pelepasan aset

Berdasarkan Akta Jual Beli Aset No. 108 tanggal 30 Maret 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan mengalihkan aset tetap, beban sewa dibayar dimuka, pendapatan diterima dimuka dan persediaan kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi.

Berikut adalah nilai penjualan dan pengalihan ke PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi:

	<u>Rp</u>
Aset yang ditransfer	
Persediaan	472.670.625
Beban dibayar dimuka	24.645.929.773
Aset tetap - bersih (Catatan 13)	
Perjalanan jaringan	61.067.184.183
Aset dalam konstruksi	<u>4.078.980.291</u>
Jumlah	90.264.764.872
Harga jual	<u>97.451.280.000</u>
Laba pelepasan segment operasi	<u>7.186.515.128</u>

5. DISCONTINUED OPERATIONS SEGMENTS

Disposal of an Operating Segment

1. Disposal of asset

Based on Deed of Sale and Purchase Asset No. 108 dated March 30, 2012 of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the Company sold and transfer the fixed assets, rent prepaid expenses, unearned revenue and inventory to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party.

The following table sets forth the carrying value of sales and transfer to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party:

Transferred assets
Inventories
Prepaid expenses
Properties and equipment - net (Note 13)
Network equipments
Construction in progress
Total
Selling price
Gain on disposal of operating segment

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Pelepasan liabilitas

Berdasarkan Perjanjian Penyerahan Pendapatan Diterima Dimuka (*Unearned Revenue*) tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menjual dan mengalihkan pendapatan diterima dimuka kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi sebesar Rp 82.201.280.000.

Selisih antara pelepasan aset dan liabilitas pada segmen operasi ini sebesar Rp 15.250.000.000 telah diterima pada tanggal 15 Mei 2012.

Hasil operasi yang dihentikan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif diuraikan dibawah ini. Laba bersih komparatif dari operasi yang dihentikan disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan operasi yang dihentikan pada tahun berjalan.

2. Disposal of liabilities

Based revenue received in advanced delivery agreement dated March 30, 2012, the Company sold and transferred the unearned revenue to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party, amounting to Rp 82,201,280,000.

The difference on disposal of assets and liabilities of this segment amounted to Rp 15,250,000,000 has been received on May 15, 2012.

The result of discontinued operating included in the statements of comprehensive income is set out below. The comparative net income discontinued operation have been represented to include those classified as discontinued in the current period.

	30 September 2012/ September 30, 2012	
Pendapatan	14.577.423.701	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	<u>9.367.976.687</u>	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	5.209.447.014	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	<u>4.086.886.349</u>	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	1.122.560.665	<i>Income from operations</i>
Pendapatan lain-lain	<u>7.947.671.246</u>	<i>Other income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	9.070.231.911	<i>Net income before income tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(2.195.965.629)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Jumlah	<u>6.874.266.282</u>	<i>Total</i>

Arus kas neto dari hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The net cash flow of discontinued operating as below:

	30 September 2012/ September 30, 2012	
Kas neto dari aktivitas operasi	3.822.987.253	<i>Net cash from operating activities</i>
Kas neto dari aktivitas investasi	15.250.000.000	<i>Net cash from investing activities</i>
Kas neto dari aktivitas pendanaan	<u>11.714.712.699</u>	<i>Net cash fro financing activities</i>
Neto	<u>30.787.699.952</u>	<i>Net</i>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Kas		
Rupiah	107.500.000	89.819.900
Bank		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	39.428.187.936	2.782.557.997
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.868.051.372	2.752.563.405
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.746.118.783	1.808.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	540.092.426	66.081.544
PT Bank Central Asia Tbk	418.324.065	18.101.047
PT Bank Permata Tbk	304.887.907	486.487.702
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.094.425	-
PT Bank Panin Tbk	3.356.284	2.266.552
Sub jumlah	48.321.113.198	6.109.866.247
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sinarmas Tbk (AS\$ 667.312 pada tanggal 30 September 2013 dan AS\$ 4.057 pada tanggal 31 Desember 2012	7.749.488.798	26.707.394.958
Jumlah Bank	56.070.601.996	32.817.261.205
Deposito Berjangka		
PT Bank Permata Tbk	51.800.000.000	90.125.000.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	28.000.000.000	-
PT Bank Muamalat Tbk	13.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	20.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	102.800.000.000	120.125.000.000
Jumlah	158.978.101.996	153.032.081.105

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar 8% - 8,75% dan 7,5%.

6. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

Cash	
Rupiah	89.819.900
Bank	
Rupiah	
PT Bank Sinarmas Tbk	2.782.557.997
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.752.563.405
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.808.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66.081.544
PT Bank Central Asia Tbk	18.101.047
PT Bank Permata Tbk	486.487.702
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Panin Tbk	2.266.552
Subtotal	6.109.866.247
United States Dollar	
PT Bank Sinarmas Tbk (USD 667,312 as of September 30, 2013 and USD 4,057 as of December 31, 2012	26.707.394.958
Total Bank	32.817.261.205
Time Deposits	
PT Bank Permata Tbk	90.125.000.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-
PT Bank Muamalat Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	20.000.000.000
Total time deposits	120.125.000.000
Total	153.032.081.105

The annual interest rates of time deposits on Septembers 30, 2013 and December 31, 2012 is 8% - 8.75% and 7.5%, respectively.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UNIT PENYERTAAN REKSADANA

Akun ini merupakan penempatan unit penyertaan reksadana pada PT Sinarmas Asset Management, pada 30 September 2013 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Harga perolehan	5.000.000.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi keuntungan yang belum direalisasi	<u>106.655.034</u>	<i>Accumulated unrealized gain</i>
Nilai bersih	<u>5.106.655.034</u>	Net

7. MUTUAL FUNDS

This accounts represents investment in mutual funds at PT Sinarmas Asset Management as of September 30, 2013 with detail as follows:

8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Smart Telecom	81.846.724.764	97.799.336.151	<i>PT Smart Telecom</i>
PT Bakrie Telecom Tbk	43.545.004.854	24.985.155.823	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT Axis Telekom Indonesia	13.798.868.115	6.155.899.527	<i>PT Axis Telekom Indonesia</i>
PT Smartfren Telecom Tbk	8.333.616.300	11.920.956.642	<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	7.761.112.689	8.355.860.769	<i>PT Dian Swastatika Sentosa Tbk</i>
PT XL Axiata Tbk	4.640.259.992	1.391.460.310	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	4.120.756.728	1.610.788.602	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Internux (semula)			<i>PT Internux (formerly</i>
PT First Media Tbk)	3.637.388.031	2.002.480.396	<i>PT First Media Tbk)</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.861.724.256	3.065.894.965	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT Huawei Tech. Investment	1.639.714.336	1.419.001.074	<i>PT Huawei Tech. Investment</i>
PT Indosat Tbk	1.604.320.948	926.078.969	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Mora Telematika Indonesia	1.494.845.329	1.762.317.014	<i>PT Mora Telematika Indonesia</i>
PT Hutchison CP Telecommunication	-	909.241.190	<i>PT Hutchison CP Telecommunication</i>
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp600 juta)	<u>236.600.000</u>	<u>501.600.000</u>	<i>Others (each below Rp600 million)</i>
Jumlah	<u>174.520.936.342</u>	<u>162.806.071.432</u>	Total

8. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents receivables from:

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	29.489.899.616	100.124.184.961	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Lancar dan kurang dari 1 bulan	4.343.709.161	5.838.581.625	<i>Current and less from 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	103.970.046.005	23.456.427.119	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	11.262.086.804	22.853.224.894	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 12 bulan	20.773.968.767	5.580.876.713	<i>6 months - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	<u>4.681.225.989</u>	<u>4.952.776.120</u>	<i>More than 12 months</i>
Jumlah	<u>174.520.936.342</u>	<u>162.806.071.432</u>	Total

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are dominated in Rupiah currency.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the period, the management believes that no provision for impairment loss required.

9. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

9. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.
- PT Teknovatus Solusi Sejahtera memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan

- PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders.*
- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera has the same shareholders and management with the Company.*
- PT Teknovatus Solusi Sejahtera has the same shareholders with the Company.*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- PT Bakti Taruna Sejati menjadi pemegang saham Perusahaan dengan melakukan penyeteran modal dan konversi utang obligasi menjadi saham yang diakui sebagai setoran modal (Catatan 26).
- Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menjual dan mengalihkan seluruh aset dan liabilitas segmen penguat sinyal kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (Catatan 5).
- Piutang lain-lain

- PT Bakti Taruna Sejati, become to the Company's shareholder by capital paid and convertible bonds payable to shares capital (Note 26).*
- In March 30, 2012, the Company sold and transferred all of its assets and liabilities of in-building solution segment to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (Note 5).*
- Other receivables*

Akun ini merupakan piutang lain-lain yang berasal dari:

This account represents other receivables from:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	41.778.561.504	22.790.577.999	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Teknovatus Bisnis Solusi	23.832.976	-	PT Teknovatus Bisnis Solusi
PT Inovasi Mas Mobilitas	3.372.750	1.000	PT Inovasi Mas Mobilitas
Jumlah	41.805.767.230	22.790.578.999	Total

Piutang lain-lain dari PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) sehubungan dengan beban-beban IBS yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Other receivable from PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) represent expenses incurred on behalf of IBS's that paid first by the Company.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Komisaris Perusahaan sebesar Rp 1.565.902.000 dan Rp 1.026.045.338 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal September 30, 2013 dan 2012.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk direksi Perusahaan sebesar Rp 1.645.659.000 dan Rp 1.316.721.704 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal September 30, 2013 dan 2012.

d. Salaries and benefits to Board of Commissioners and Directors

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Commissioners amounted to Rp 1,565,902,000 dan Rp 1,026,045,338, for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012.

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Directors amounted to Rp 1,645,659,000 dan Rp 1,316,721,704, for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pajak Pertambahan Nilai	11.437.007.034	96.212.827.162	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	-	672.369.021	Article 23
Pasal 4 ayat 2	36.823.900	48.448.900	Article 4 (2)
Jumlah	11.473.830.934	96.933.645.083	Total

Pada tanggal 22 Juli 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (SKPLB PPN) masa pajak tahun 2011 sebesar Rp 4.079.400.031. Pada tanggal 23 Agustus 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian PPN.

On July 22, 2013, the Company received Tax Assessment Letter Overpayment of Value Added Tax year 2011 amounted to Rp 4,079,400,031. On August 23, 2013, the Company received the tax restitution.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-00010/SKPPKP/WPJ.06/KP.1203/2013 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 60.544.862.512. Pada tanggal 22 Mei 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak.

On May 3, 2012, the Company received Decision Letter of Tax Director General No. Kep 00010/SKPPKP/WPJ.06/KP.1203/2013 regarding Preliminary Overpayment Restitution on Value Added Tax for year 2012 amounted to Rp 60,544,862,512. On May 22, 2013, the Company received the tax restitution.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

30 September 2013/September 30, 2013			
(Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Jangka pendek/ Short-term	Jangka panjang/ Long-term	Jumlah/Total
Sewa:			<i>Rental:</i>
Atap	15.366.117.391	41.839.920.311	57.206.037.702
Lahan	9.374.040.772	60.329.975.913	69.704.016.685
Asuransi	162.328.731	4.030.357	166.359.088
Lain-lain	263.086.862	336.434.860	599.521.722
Jumlah	25.165.573.756	102.510.361.441	127.675.935.197
			<i>Rooftop</i>
			<i>Land</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Others</i>
			Total
31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Jangka pendek/ Short-term	Jangka panjang/ Long-term	Jumlah/Total
Sewa:			<i>Rental:</i>
Atap	12.926.722.379	41.915.140.434	54.841.862.813
Lahan	8.242.666.228	57.287.515.174	65.530.181.402
Kantor	143.640.000	-	143.640.000
Asuransi	514.668.781	2.069.250	516.738.031
Lain-lain	1.526.678.308	329.344.568	1.856.022.876
Jumlah	23.354.375.696	99.534.069.426	122.888.445.122
			<i>Rooftop</i>
			<i>Land</i>
			<i>Office</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Others</i>
			Total

Beban dibayar dimuka memiliki jatuh tempo antara satu (1) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Prepaid expenses have maturities between one (1) year to twenty (20) years.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Properti investasi terdiri atas tanah dan menara telekomunikasi beserta prasarannya.

The investment properties consist of land, telecommunication towers and infrastructure.

Properti investasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 1.661.352.255.260 dan Rp 1.560.691.256.902 yang ditentukan masing-masing berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dolar & Rekan dan Suhartanto Budhihardjo dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhir masing-masing bertanggal 18 Desember 2012 (atas saldo properti investasi per 30 September 2012).

The investment properties as of September 30, 2013 and December 31, 2012, amounted to Rp 1,661,352,255,260 and Rp 1,560,691,256,902 are carried at fair value based on valuation report of Ihot, Dolar & Rekan and Suhartanto Budhihardjo dan Rekan, independent appraisers, based on their report dated December 18, 2012 (for the balance of investment properties as of September 30, 2012).

Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah metode biaya dan pendapatan. Keuntungan bersih yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 326.807.383.973 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar properti investasi" pada laporan laba rugi komprehensif.

The method used for determining the fair value was "Cost and income method". Gain on change in fair value amounting to Rp 326,807,383,973 were recognized as "Increase in fair value of investment properties" for the year ended December 31, 2012 in the statements of comprehensive income.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Properti investasi			<i>Investment properties</i>
Saldo awal tahun	1.215.034.180.667	1.204.373.892.228	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	67.697.992.437	1.349.256.156	<i>Additions</i>
Reklasifikasi	49.435.026.305	9.311.032.283	<i>Reclassifications</i>
Subjumlah	<u>1.332.167.199.409</u>	<u>1.215.034.180.667</u>	<i>Subtotal</i>
Properti investasi dalam penyelesaian			<i>Investment properties in progress</i>
Saldo awal tahun	18.849.692.262	-	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	33.084.659.642	17.295.251.590	<i>Additions</i>
Penurunan	(121.653.721)	(7.501.010.903)	<i>Deductions</i>
Reklasifikasi	(49.435.026.305)	9.055.451.575	<i>Reclassifications</i>
Subjumlah	<u>2.377.671.878</u>	<u>18.849.692.262</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	1.334.544.871.287	1.233.883.872.929	<i>Total</i>
Kenaikan nilai wajar	<u>326.807.383.973</u>	<u>326.807.383.973</u>	<i>Increase in fair value</i>
Jumlah	<u>1.661.352.255.260</u>	<u>1.560.691.256.902</u>	<i>Total</i>

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan membeli menara telekomunikasi dari PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga, sebanyak 1.165 unit, 90 menara telekomunikasi yang masih dalam tahap penyelesaian, dan material menara. Selain itu, Perusahaan juga membeli menara telekomunikasi dari PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk, keduanya pihak ketiga, masing-masing sebanyak 527 unit dan 178 unit dengan total harga perolehan sebesar Rp1.088.492.926.208.

In December 2011, the Company bought telecommunications tower from PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, a third party amounted 1,165 unit, 90 tower equipment under construction, and tower material, in addition to the Company bought telecommunication tower from PT Smart Telecom and PT Smartfren Telecom Tbk, both are third parties, amounted to 527 unit and 178 unit, respectively, with total cost of Rp 1,088,492,926,208.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi, Bali dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi, Bali and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025-2036. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The HGB has terms ranging from twenty (20) to thirty (30) years and will expire between 2025 to 2036. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Jumlah menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah 1.992 unit.

Totally of tower own by Company on September 30, 2013 and December 31, 2012 are 1,992 unit, respectively.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laporan laba rugi komprehensif untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 323.507.974.954 dan Rp 289.903.542.178, dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan usaha (Catatan 30).

Rental income of the investment properties recognized in current operations for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 amounted to Rp 323,507,974,954 and Rp 289,903,542,178, respectively, and was reported as part of revenue (Note 30).

Beban operasi langsung properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 53.103.829.492 dan Rp 16.604.491.641 dilaporkan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 31).

Direct operating expenses of the investment properties for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 amounted to Rp 53,103,829,492 and Rp 16,604,491,641 respectively, and was reported as part of cost of revenue (Note 31).

Properti investasi yang masih dalam proses pengerjaan merupakan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2013 persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah berkisar antara 40% sampai 50%

Investment properties in progress represents the development of infrastructure and telecommunication tower for business expansion of the Company. As of September 30, 2013, the Company construction in progress has percentage of completion of 40% to 50%.

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari 2013/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 September 2013/ Balance as of September 30, 2013 (Tidak Diaudit) (Unaudited)	
Harga Perolehan:						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	5.830.000.000	-	-	-	5.830.000.000	Land
Bangunan	9.660.555.000	-	-	-	9.660.555.000	Buildings
Renovasi bangunan	929.270.549	355.536.819	-	287.841.000	1.572.648.368	Building improvements
Peralatan kantor	3.388.765.456	2.499.531.537	73.411.628	913.475.000	6.728.360.365	Office equipments
Kendaraan	8.684.743.909	396.000.000	291.000.000	-	8.789.743.909	Vehicles
Aset dalam Konstruksi						Construction in Progress
Renovasi bangunan	46.177.320	1.201.316.000	-	(1.247.493.320)	-	Building improvements
Jumlah harga perolehan	28.539.512.234	4.452.384.356	364.411.628	(46.177.320)	32.581.307.642	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.368.578.626	362.270.813	-	-	1.730.849.439	Buildings
Renovasi bangunan	528.597.226	183.669.122	-	-	712.266.348	Building improvements
Peralatan kantor	1.445.973.371	860.121.806	62.493.539	-	2.243.601.638	Office equipments
Kendaraan	3.954.830.367	1.383.721.878	291.000.000	-	5.047.552.245	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	7.297.979.590	2.789.783.619	353.493.539	-	9.734.269.670	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat bersih	21.241.532.644				22.847.037.972	Net carrying value

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo 1 Januari 2012/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2012/ Balance as of December 31, 2012	
Harga Perolehan:						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	5.830.000.000	-	-	-	5.830.000.000	Land
Bangunan	9.660.555.000	-	-	-	9.660.555.000	Buildings
Peralatan jaringan	86.968.858.427	1.960.763.986	93.998.688.340	5.069.065.927	-	Network equipments
Renovasi bangunan	596.201.049	101.837.000	-	231.232.500	929.270.549	Building improvements
Peralatan kantor	1.540.051.324	1.730.929.132	5.400.000	123.185.000	3.388.765.456	Office equipments
Kendaraan	7.842.243.908	842.500.001	-	-	8.684.743.909	Vehicles
Aset dalam Konstruksi						Construction in Progress
Peralatan jaringan	21.708.527.242	8.400.318.433	4.078.980.291	(26.029.865.384)	-	Network equipments
Renovasi bangunan	3.600.000	396.994.820	-	(354.417.500)	46.177.320	Building improvements
Jumlah harga perolehan	134.150.036.950	13.433.343.372	98.083.068.631	(20.960.799.457)	28.539.512.234	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	885.550.875	483.027.751	-	-	1.368.578.626	Buildings
Peralatan jaringan	30.070.132.729	2.861.371.431	32.931.504.160	-	-	Network equipments
Renovasi bangunan	377.776.641	150.820.585	-	-	528.597.226	Building improvements
Peralatan kantor	945.542.883	500.542.990	112.502	-	1.445.973.371	Office equipments
Kendaraan	1.911.587.565	2.043.242.802	-	-	3.954.830.367	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	34.190.590.693	6.039.005.559	32.931.616.662	-	7.297.979.590	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat bersih	99.959.446.257				21.241.532.644	Net carrying value

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012	
Reklasifikasi ke operasi yang dihentikan (Catatan 5)	-	2.861.371.431	Reclassified to discontinued operations (Note 5)
Beban usaha (Catatan 32)	2.789.783.619	2.355.634.843	Operating expenses (Note 32)
Jumlah	2.789.783.619	5.217.006.274	Total

Aset dalam konstruksi terdiri atas aset operasional yang masih dalam proses pengerjaan yang dimiliki Perusahaan. Aset dalam konstruksi merupakan pengembangan peralatan jaringan dalam rangka ekspansi Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2013, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah sebesar 40%. Aset dalam konstruksi ini akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

Construction in progress represents operational assets in progress owned by the Company. Construction in progress represents the development of network equipment for business expansion of the Company. As of September 30, 2013, the Company construction in progress has percentage of completion of 40%. The construction in progress is estimated to be completed in within one (1) year.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam konstruksi.

There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction.

Tidak ada hambatan yang dialami Perusahaan dalam rangka proses penyelesaian aset dalam konstruksi.

There are no barriers experienced by the Company in order in the process of completion of asset under construction.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kendaraan	1.365.893.909	1.656.893.909	Vehicles
Peralatan kantor	920.933.061	672.797.056	Office equipments
Renovasi bangunan	337.526.849	205.823.249	Building improvements
Jumlah	2.624.353.819	2.535.514.214	Total

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Deduction represent sale of certain fixed assets for nine months period ended September 30, 2013 and 2012 with the detail as follow:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012	
Harga jual	110.500.000	68.253.699.311	Selling price
Nilai tercatat bersih	(10.918.089)	(61.067.184.183)	Net carrying value
Jumlah	99.581.911	7.186.515.128	Total

Penjualan aset tetap pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012 merupakan bagian dari penjualan segmen operasi penguat signal (Catatan 5).

Sale of fixed assets for the nine-month period ended September 30, 2012 is part of the sale on in building segment (Note 5).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kerusakan, dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Chartis, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 3.000.000 dan Rp 1.131.283.214.712 pada tanggal 30 September 2013 dan AS\$ 1.000.000 dan Rp 960.003.310.860 pada tanggal 31 Desember 2012.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, fixed assets and investment properties, except for land, are insured against theft, fire, disasters and other possible risks with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Chartis, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Asrta Buana and PT Asuransi MSIG Indonesia, third parties for USD 3,000,000 and Rp 1,131,283,214,712 on September 30, 2013 and USD 1,000,000 and Rp 960,003,310,860 on December 31, 2012.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned fixed assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 21).

Fixed assets are used as collateral for long-term bank loans (Note 21).

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Aset keuangan			<i>Financial instrument</i>
Uang jaminan	114.750.000	123.800.000	<i>Refundable deposits</i>
Aset nonkeuangan			<i>Nonfinancial instrument</i>
Beban tangguhan			<i>Deferred charges</i>
Beban perolehan	489.500.000	489.500.000	<i>At cost</i>
Akumulasi amortisasi	(107.900.602)	(90.590.830)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai tercatat beban tangguhan	<u>381.599.398</u>	<u>398.909.170</u>	<i>Net carrying value deferred charges</i>
Lainnya	<u>3.263.744.860</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>3.760.094.258</u>	<u>522.709.170</u>	Total

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Beban tangguhan merupakan hak perolehan atas beberapa tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Deferred charges represent land rights for several Company's lands.

Amortisasi atas beban tangguhan sebesar Rp 17.309.772 dan Rp 16.284.781 pada tahun yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan 2012 disajikan pada beban usaha (Catatan 32).

Amortization expenses of deferred charges amounting to Rp 17,309,772 and Rp 16,284,781 for years ended September 30, 2013 and 2012, respectively, are charged to operating expenses (Note 32).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Indomitra Global	520.351.727	-
PT Trimba Engineering	424.087.919	480.037.408
PT Cakra Hexa Swadaya	361.187.024	-
PT Triyasa Geokomindo	336.723.330	273.219.250
CV Kristopels	334.387.526	-
PT Dwipanca Catur Karya	332.796.042	-
PT Prima Mitratama Sejati	-	1.890.862.923
PT Smartfren Telecom Tbk	-	794.790.000
PT Smart Telecom	-	648.220.000
PT Berca Hardaya Perkasa	-	597.625.427
Lain-lain (di bawah Rp300 juta)	3.261.102.700	4.125.190.456
Jumlah	5.570.636.268	8.809.945.464

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah	5.417.317.145	6.998.445.798
Dolar Amerika Serikat	153.319.123	1.811.499.666
Jumlah	5.570.636.268	8.809.945.464

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Belum jatuh tempo	3.300.116.516	3.088.724.545
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.577.099.711	506.816.054
31 - 90 hari	177.900.315	763.897.528
Lebih dari 90 hari	515.519.726	4.450.507.337
Jumlah	5.570.636.268	8.809.945.464

15. TRADE PAYABLE – THIRD PARTIES

This account represents trade payables - third parties from:

PT Indomitra Global
PT Trimba Engineering
PT Cakra Hexa Swadaya
PT Triyasa Geokomindo
CV Kristopels
PT Dwipanca Catur Karya
PT Prima Mitratama Sejati
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom
PT Berca Hardaya Perkasa
Other (each bellow Rp 300 million)
Total

The detail of trade payable based on currency transactions are as follows:

Rupiah
U.S Dollar

Total

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

Not yet due
Past due:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 More than 90 days

Total

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Smart Telecom	9.500.000.000	-
Kontraktor		
PT Citra Nusa Cemerlang	611.971.313	608.925.781
PT Cipta Media Utama	559.528.238	-
CV Reka Usaha Jaya	532.757.386	-
PT Jartelindo Trimitra	523.810.214	-
PT Tri Brata Abadi	508.899.728	-
PT Star Global Indonesia	478.695.217	478.695.299
PT Xerindo Teknologi	377.563.643	628.607.514
PT Indomitra Global	357.102.732	-
PT Bukaka Teknik Utama	255.602.500	257.602.500
PT Prakarsa Mandiri	183.197.462	519.051.944
PT Adyawinsa Dinamika	142.021.523	270.192.009
Lain-lain (dibawah Rp 250 juta)	9.548.650.119	3.212.299.645
Jumlah	23.579.800.075	5.975.374.692

16. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

PT Smart Telecom	
Contractors	
PT Citra Nusa Cemerlang	
PT Cipta Media Utama	
CV Reka Usaha Jaya	
PT Jartelindo Trimitra	
PT Tri Brata Abadi	
PT Star Global Indonesia	
PT Xerindo Teknologi	
PT Indomitra Global	
PT Bukaka Teknik Utama	
PT Prakarsa Mandiri	
PT Adyawinsa Dinamika	
Lain-lain (dibawah Rp 250 juta)	

Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pemeliharaan menara	12.758.227.307	9.381.250.000
Bunga	10.398.193.973	5.206.144.262
Sewa	3.688.323.257	201.331.645
Lain-lain	1.870.006.506	1.855.975.732
Jumlah	28.714.751.043	16.644.701.639

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

Tower maintenance
Interest
Rent
Others

Total

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PENGGANTIAN SEWA TANAH

Akun ini merupakan utang kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga, atas pengalihan sewa tanah atas menara yang dibeli Perusahaan. Utang tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh utang penggantian sewa tanah.

18. LIABILITY ON THE REPLACEMENT OF LAND RENTAL

This account represents payable to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga, relating to the transfer of land lease of the telecommunication tower. The debt has no maturity date and bears no interest. On July 17, 2013, the Company has paid all outstanding liability on the replacement of land rental.

19. PERPAJAKAN

Utang pajak

Akun ini terdiri dari utang pajak

19. TAXATION

Taxes payable

This account consists of taxes payable

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pajak penghasilan badan	3.402.212.422	27.791.059.760	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	530.504.040	1.217.448.448	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	481.683.559	287.183.946	<i>Article 21</i>
Pasal 23	28.447.172	3.868.583	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.301.148.826	301.623.087	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>6.743.996.019</u>	<u>29.601.183.824</u>	Total

Manfaat (beban) pajak penghasilan

Income tax benefit (expenses)

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012	
Beban pajak kini	(25.016.198.250)	(25.700.847.429)	<i>Current income tax</i>
Manfaat pajak tangguhan	520.019.581	421.506.453	<i>Deferred income tax benefit</i>
Bersih	<u>(24.496.178.669)</u>	<u>(25.279.340.976)</u>	Net

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Income Tax - Current

The reconciliation between income before income tax benefit (expense) as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif operasi yang dilanjutkan	220.242.763.419	534.180.739.033	<i>Income before income tax benefit (expense) per statements of comprehensive income from continuing operations</i>
Laba sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	-	9.070.231.911	<i>Income before tax from discontinued operations</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.595.108.721	1.055.995.271	<i>Provision for employees' benefit</i>
Penyusutan aset tetap	484.969.602	662.105.540	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar laporan laba rugi komprehensif	10.622.893.038	10.275.118.344	<i>Loss on increase in fair value of financial liability measured at FVPL at fair value at initial recognition</i>
Pendapatan bunga	(16.885.578.492)	-	<i>Interest income</i>
Beban sewa	201.317.213	449.045.833	<i>Rent expense</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	-	(326.807.383.973)	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Penyusutan	(112.431.907.471)	(110.893.933.412)	<i>Depreciation</i>
Beban emisi saham	-	(4.811.891.891)	<i>Stock issuance costs</i>
Penghasilan dikenakan pajak final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Pendapatan sewa	(146.250.000)	(1.158.588.082)	<i>Rental income</i>
Pendapatan bunga	(4.411.970.983)	(921.150.135)	<i>Interest income</i>
Lainnya	734.948.919	23.528.915	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	100.006.293.966	111.123.817.354	<i>Taxable income of the Company</i>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012:

The computations of income tax expense and corporate tax payable for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012	
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Final			<i>Final</i>
Operasi yang dilanjutkan	14.625.000	14.625.000	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	101.233.808	<i>Discontinued operations</i>
Tidak final			<i>Nonfinal</i>
Operasi yang dilanjutkan	25.001.573.250	25.686.222.429	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	2.094.731.821	<i>Discontinued operations</i>
Jumlah beban pajak kini	25.016.198.250	27.896.813.058	Total current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Pajak penghasilan final	(14.625.000)	(115.858.808)	<i>Final income tax</i>
Pasal 23	(6.887.598.611)	(2.394.551.427)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(14.711.762.217)	(1.889.297.527)	<i>Article 25</i>
Utang pajak kini	3.402.212.422	23.497.105.296	Current tax payable

Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan

Income Tax – Deferred

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 and 2012 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit for the nine period ended September 30, 2013 and 2012, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	398.777.180	255.980.068	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	121.242.401	165.526.385	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	520.019.581	421.506.453	Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2013 and December 31, 2012, are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.373.438.755	974.661.575	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	567.363.220	446.120.820	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	1.940.801.975	1.420.782.395	Total

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Sewa menara telekomunikasi	41.175.462.262	17.656.041.080
Lain-lain	<u>73.333.333</u>	<u>54.583.333</u>
Jumlah	<u>41.248.795.595</u>	<u>17.710.624.413</u>

20. UNEARNED REVENUE

Telecommunication tower lease
Others
Total

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Bank Panin Tbk	222.361.170	1.701.826.035
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>222.361.170</u>	<u>1.667.138.343</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>-</u>	<u>34.687.692</u>

21. LONG-TERM BANK LOANS

The details of account is:

PT Bank Panin Tbk
Less: Current portion

Long-term portion of bank loans

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 25 November 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk, pihak ketiga, sebesar Rp 3.601.620.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4,49% per tahun pada tahun 2011 dan dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 13).

Pada tanggal 21 Maret 2012, Perusahaan kembali mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp195.300.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4.29% per tahun pada tahun 2012 dan dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 13).

Beban bunga atas utang bank tersebut adalah sebesar Rp 71.889.849 dan Rp 192.961.028 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012.

PT Bank Panin Tbk

On November 25, 2011, the Company obtained a credit facility from PT Bank Panin Tbk, a third party, of Rp 3,601,620,000 for financing of vehicles in 2011, with a period of two (2) years, a fixed interest rate of 4.49% per annum and collateralized with the related purchased assets (Note 13).

On March 21, 2012, the Company obtained another credit facility from PT Bank Panin Tbk of Rp 195,300,000 for financing of vehicles, with a period of two (2) years, a fixed interest rate of 4.29% per annum and collateralized with the related purchased assets (Note 13).

Interest expense on this loan amounted to Rp 71,889,849 and Rp 192,961,028 for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri atas :

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Toyota Astra Financial Service	215.412.776	-	PT Toyota Astra Financial Service
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>159.346.728</u>	<u>-</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>56.066.048</u></u>	<u><u>-</u></u>	Long-term portion of bank loans

PT Toyota Astra Financial Service

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga, sebesar Rp 302.544.000 untuk pembelian kendaraan, dengan periode 2 tahun dan tingkat bunga tetap 8% per tahun. Fasilitas ini akan dibayar setiap bulan sejumlah Rp 14.526.000.

Beban bunga atas utang pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp 12.660.776 dan nil untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012.

22. FINANCING PAYABLE

This account consist of :

PT Toyota Astra Financial Service

On March 2013, the Company obtained financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services, third party, amounted to Rp 302,544,000 for purchases of vehicle, with the period of two (2) years and a fixed interest rate of 8% per annum. This facilities will be paid monthly amounting to Rp 14,526,000.

Interest expense on this financing payable amounted to Rp 12,660,776 and nil for for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012.

23. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 27 Desember 2011 Perusahaan menerbitkan obligasi konversi kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp 690.380.000.000, sehubungan dengan pembayaran atas pembelian menara telekomunikasi. Obligasi konversi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2013. Suku bunga adalah 3% per tahun, yang akan dibayar setiap 3 bulan.

Pemegang obligasi memiliki opsi untuk mengkonversikan obligasi yang mereka miliki menjadi saham pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi tersebut. Jumlah saham yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi saham akan ditentukan berdasarkan nilai nominal obligasi dibagi dengan nilai saham terendah pada saat tanggal konversi. Dalam hal tidak dikonversi setelah periode konversi, Perusahaan akan membeli kembali obligasi tanpa konversi pada jumlah pokok ditambah dengan bunga pada saat tanggal jatuh tempo.

23. CONVERTIBLE BONDS

On December 27, 2011 the Company issued registered convertible bonds to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, a third party, with a nominal value of Rp 690,380,000,000, in relation to the purchase of telecommunication tower. This convertible bonds are due on December 27, 2013. Interest per annum is at 3% which is payable on a quarterly basis.

The bond holders have the option to convert their bonds into share at due date. The number of shares to be issued will be determined based on the nominal value of bonds divided by the value of lowest shares at the time of conversion. In the case of nonconversion after conversion period, the Company shall redeem the non-converted bonds at its principal amount plus interest on maturity date.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar obligasi konversi pada awal pengakuan adalah sebesar Rp 662.999.780.855. Selisih antara nilai nominal dan nilai wajar tersebut sebesar Rp 27.380.219.145 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebagai dampak pengakuan awal atas nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Berdasarkan akta No. 62 tanggal 17 Juli 2013 dari Desman, S.H, M.Hum, M.M, notaris di Jakarta mengenai perjanjian perubahan atas penerbitan obligasi konversi, mengubah nilai nominal obligasi konversi dari sebesar Rp 690.380.000.000 menjadi sebesar Rp 57.380.000.000 dan mengubah bentuk dari sisa obligasi konversi sebesar Rp 633.000.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang. Tidak terdapat perubahan pada tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi konversi.

Pada tanggal 4 September 2013, obligasi konversi sebesar Rp 57.380.000.000 telah dikonversi menjadi 114.760.000 saham dengan nominal Rp 500 per saham berdasarkan Surat No. S-01953/BEI.PPJ/09-2013 tanggal 4 September 2013 dari Bursa Efek Indonesia mengenai persetujuan pencatatan efek hasil konversi obligasi. Konversi atas obligasi konversi tersebut telah diaktakan dalam akta No. 76 tanggal 28 Oktober 2013 dari Linda Herawati S.H, notaris di Jakarta. Pada tanggal 30 September 2012, saham hasil obligasi konversi dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 27).

Nilai wajar dari obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 679.757.106.962. Selisih nilai wajar tersebut sebesar Rp 16.757.326.107 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 sebagai kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi

Beban bunga atas obligasi konversi tersebut masing-masing sebesar Rp 11.442.586.849 dan Rp 15.501.312.216 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012.

Dalam hal penerbitan obligasi konversi, tidak terdapat rasio-rasio yang dipersyaratkan oleh kreditor, kecuali pembatasan-pembatasan mengenai perubahan anggaran dasar perusahaan, pengalihan aset perusahaan, dan penambahan utang bank tanpa persetujuan dari kreditor.

The fair value of convertible bond on the initial recognition amounted to Rp 662,999,780,855. The difference between the nominal value and the fair value amounted to Rp27,380,219,145 is recognized in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 as the effect of recognition financial liability measured at FVPL at fair value at initial recognition.

Based on deed No. 62 dated July 17, 2013 of Desman, S.H, M. Hum, M.M, a public notary in Jakarta, regarding agreement of amendment in convertible bonds issuance, the convertible bonds nominal value changed from Rp 690,380,000,000 to Rp 57,380,000,000 and changed the remaining of Rp 633,000,000,000 to long-term loan. There are no changing in the due date and interest per annum on convertible bonds.

On September 4, 2013, convertible bonds amounting to Rp 57,380,000,000 has been converted to 114,760,000 shares with nominal value of Rp 500 per shares based on Letter No. S-01953/BEI.PPJ/09-2013 dated September 4, 2013 from Indonesia Stock Exchange regarding approval on stock listing resulting from bonds conversion. The conversion of convertible bonds has been documented on deed No. 76 dated October 28, 2013 of Linda Herawati S.H, a public notary in Jakarta. As of September 30, 2012, shares resulting from conversion of convertible bonds is recorded as additional paid in capital (Note 27).

The fair value of convertible bonds as of December 31, 2012 amounted to Rp 679,757,106,962. The difference between those fair value amounted to Rp 16,757,326,107 is recognized as loss of increase in fair value of financial liability measured at FVPL for year ended December 31, 2012.

Interest expense on convertible bonds amounted to Rp 11,442,586,849 and Rp 15.501.312.216, for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012, respectively.

In issuance of convertible bonds, there are no ratios required by the lender, except restrictions on amendment of the Company's articles of association, transfer of the Company's assets and addition of bank loan without approval from creditors.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Dian Swastatika Sentosa Tbk atas pencabutan pembatasan-pembatasan yang terdapat dalam perjanjian terkait.

On January 9, 2012, the Company already had approval from PT Dian Swastatika Sentosa Tbk for revocation of the restriction contained in related agreements.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG PIHAK KETIGA

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman dalam rangka restrukturisasi obligasi konversi sebesar Rp 633.000.000.000 menjadi pinjaman ke DSS yang akan digunakan pembayaran pembelian infrastruktur (Catatan 23).

Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal perjanjian dengan bunga sebesar 7% per tahun dan dibayar tiap 3 bulan. Beban bunga atas pinjaman jangka panjang tersebut pada tanggal 30 September 2013 sebesar Rp 9.226.191.781.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang pihak ketiga pada awal pengakuan adalah sebesar Rp 616.114.421.507. Selisih antara nilai nominal dan nilai wajar sebesar Rp 16.885.578.493 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013.

24. LONG-TERM LOAN TO THIRD PARTY

On July 17, 2013 the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), a third party, signed a loan agreement in relation to restructure the convertible bonds amounted to Rp 633,000,000,000 as long-term loan which will be used for infrastructure purchase payment (Note 23). This loan will be due on December 31, 2015.

The period of this loan is 3 years from the date of agreement and bears interest 7% per annum. Interest will paid quarterly. Interest expense of this long-term loan as of September 30, 2013 amounted to Rp 9,226,191,781.

Fair value of long-term loan to third party on initial recognition amounted to Rp 616,114,421,507. The difference between the nominal value and fair value amounted to Rp 16,885,578,493 is recognized in statements of comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2013.

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

30 September 2013/September 30, 2012 dan/and 31 Desember 2012/December 31, 2012

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Share Capital
PT Bakti Taruna Sejati	874.066.200	85	437.033.100.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0	100.000
Masyarakat, pemilikan < 15%/ Public, ownership less than 15%	154.247.000	15	77.123.500.000
Jumlah/Total	1.028.313.400	100	514.156.700.000

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 10 Januari 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan modal saham yang berasal dari reklasifikasi uang muka setoran modal dari PT Bakti Taruna Sejati sebesar Rp 249.975.000.000, dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07508.AH.01.02 tanggal 14 Februari 2012.

Based on Notarial Deed No. 21 dated January 10, 2012, of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the Company issued additional capital stock from the reclassification of advance for stock subscription to PT Bakti Taruna Sejati amounting to Rp 249,975,000,000, and has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07508.AH.01.02 dated February 14, 2012.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 12 Juni 2012, dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya Rp 388.033.200.000 menjadi Rp 437.033.200.000 dari konversi atas uang muka setoran modal menjadi saham kepada PT Bakti Taruna Sejati yang dilakukan pada harga nominal dan telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-26035 tanggal 17 Juli 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas dengan No. AHU-0064376.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 17 Juli 2012.

Based on Notarial Deed No. 54 dated June 12, 2012, of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the issued and paid-in capital increased from Rp 388.033.200.000 to Rp 437.033.200.000 from conversion of advances for stock subscription to share capital of PT Bakti Taruna Sejati on par value and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.10-26035 dated July 17, 2012 and registered in the Company Register in accordance with the Company Law No. AHU-0064376.AH.01.09 Tahun 2012, dated July 17, 2012.

Berdasarkan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh ketua BAPEPAM-LK No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.

Based on the Effective Statement Letter No. S-10134/BL/2012 dated August 15, 2012, the Company offered its 154,247,000 shares to the public with a par value per share of Rp500 through the Indonesia Stock Exchange at the offering price per shares of Rp 1,000.

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perusahaan, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya:

The proceeds of the Initial Public Offering, net of shares issuance costs, will be used for:

1. Sekitar 85% untuk belanja modal dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan yaitu:
 - Sekitar 30% untuk pembangunan sekitar 50 unit menara telekomunikasi antara lain berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi atau tempat lain yang memenuhi syarat sesuai permintaan operator;
 - Sekitar 55% untuk pembangunan CME (civil, mechanical, electrical atau sipil, mekanikal dan kelistrikan) kolokasi sekitar 450 unit. Saat ini, Perusahaan memiliki 2.700 unit CME;
2. Sisanya untuk modal kerja Perusahaan antara lain biaya sewa lahan dan biaya pemeliharaan.

1. *About 85% for capital expenditure to expand the Company's business activities which are:*
 - *Approximately 30% for the construction of a telecommunications tower about 50 units among others are located in Sumatra, Kalimantan, Sulawesi or another qualified service request;*
 - *Approximately 55% for development of CME (civil, mechanical, electrical or civil, mechanical and electrical) collocation about 450 units. Currently, the Company has 2,700 units of CME;*
2. *Remaining fund will be used for working capital including land lease costs and maintenance costs.*

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perusahaan yang disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No.051/IBS-LGL/X/2012 tanggal 15 Oktober 2012, Perusahaan menyatakan bahwa, sisa penggunaan dana hasil penawaran umum sampai dengan 30 September 2013 sebesar Rp 56.997.668.401.

Based on "Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum" the Company submitted to the Indonesia Stock Exchange by letter No.051/IBS-LGL/X/2012 dated October 15, 2012, the Company stated that, the remaining use of proceeds from the public offering to September 30, 2012 amounted to Rp 56,997,668,401.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga gearing ratio Perusahaan pada kisaran gearing ratio perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

26. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 9 Desember 2011, Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari PT Bakti Taruna Sejati (BTS) sebesar Rp 249.975.000.000. Pada tahun 2012, uang muka setoran modal ini direklasifikasi menjadi modal saham (Catatan 25).

Pada tanggal 16 Desember 2011, Perusahaan dan BTS menandatangani *Share Subscription Agreement* dimana BTS bersedia memberikan uang muka atas pembelian saham Perusahaan sampai dengan Rp 189.305.000.000. Perusahaan dan BTS akan melakukan konversi uang muka pembelian saham tersebut ke modal saham Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan sudah menerima seluruh uang muka pembelian saham dari BTS sebesar Rp 189.305.000.000.

Pada tanggal 23 April 2012, Perusahaan dan BTS, pemegang saham, menandatangani surat pengembalian sebagian uang muka setoran modal sebesar Rp 30.000.000.000 dengan konfirmasi pengembalian tertanggal 10 Mei 2012.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and noncurrent borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "Total equity attributable to owners of the Company" as shown in the statements of financial position.

26. ADVANCE FOR STOCK SUBSCRIPTION

On December 9, 2011, the Company received advances from PT Bakti Taruna Sejati (BTS) amounting to Rp 249,975,000,000. In 2012, the advances have been reclassified as shares capital (Note 25).

On December 16, 2011, the Company and BTS signed a Share Subscription Agreement whereby BTS will provide advance for stock subscription of the Company's shares capital amounting to Rp 189,305,000,000. The Company and BTS will convert the advances to share capital of the Company in accordance with applicable regulations. On December 21, 2011, the Company received the advances for stock subscription from BTS amounting to Rp 189,305,000,000.

On April 23, 2012, the Company and BTS, a shareholder, signed a letter of returning advance for stock subscription amounted to Rp 30,000,000,000 with transfer confirmation on May 10, 2012.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 12 Juni 2012 Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan konversi atas uang muka setoran modal sebesar Rp 49.000.000.000 menjadi saham sebanyak 98.000 lembar saham pada nilai nominal Rp 500 per saham (Catatan 25)

Based on Notarial Deed No. 54 dated June 12, 2012 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the Company has converted advances for stock subscription amounted to Rp 49,000,000,000 as shares capital of 98,000 shares at par value Rp 500 per share (Note 25).

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan dan BTS menandatangani perjanjian dalam rangka merestrukturisasi sisa uang muka setoran modal sebesar Rp 110.305.000.000 menjadi utang pemegang saham yang akan digunakan untuk keperluan operasional Perusahaan dan tidak dikenai bunga. Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015. Utang ini telah dilunasi masing-masing pada tanggal 5, 13, 20, dan 28 Desember 2012.

On June 15, 2012 the Company and BTS signed a loan agreement for restructuring the remaining of advances for stock subscription amounted to Rp 110,305,000,000 become due to shareholders which will be used for operating activities and bears no interest. This loan will be due on December 31, 2015. This loan has been fully paid on December 5, 13, 20 and 28, 2012, respectively,

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rincian akun ini adalah sebagai berikut :

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, detail of this accounts is as follows:

	<u>Jumlah/amount</u>	
Agio saham dari penawaran umum perdana	77.123.500.000	Capital paid in excess of par value from initial public offering
Dikurangi beban emisi saham	<u>4.811.891.891</u>	Less stock issuance costs
Nilai bersih 31 Desember 2012	72.311.608.109	Net as of December 31, 2012
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 28)	(940.194.403)	Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control (Note 28)
114.760.000 saham hasil konversi obligasi, nilai nominal Rp 500 per saham (Catatan 23)	<u>57.380.000.000</u>	114,760,000 shares resulting from conversion of convertible bonds, par value Rp 500 per share (Note 23)
Nilai bersih 30 September 2013	<u>128.751.413.706</u>	Net as of September 30, 2013

28. SELISIH TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

28. DIFFERENCE AMONG VALUE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Akun ini merupakan perbedaan antara harga jual dengan nilai buku atas melepas di PT Bakti Taruna Sejati (BTS) kepada PT Inovasi Mas Mobilitas, pihak berelasi pada 31 Desember 2012. Pada 1 Januari 2013, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, Perusahaan mereklasifikasi selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke akun tambahan modal disetor.

This account represent the difference of the selling price and the carrying value of the investment in BTS to PT Inovasi Mas Mobilitas, related party. As of January 1, 2013, in relation to adoption of PSAK No. 38 (Revised 2011), Business Combination of Entities Under Common Control, the Company reclassified difference among value arising from restructuring transactions among entities under common control to additional paid-in capital.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dengan rincian sebagai berikut :

With detail as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Nilai tercatat investasi BTS	19.440.194.403	
Harga pelepasan	<u>18.500.000.000</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada 31 Desember 2012	940.194.403	
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor (Catatan 27)	<u>(940.194.403)</u>	
Saldo 30 September 2013	<u><u>-</u></u>	
		<i>Capital paid in excess of par value from initial public offering</i>
		<i>Less stock issuance costs</i>
		<i>Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control as of December 31, 2012</i>
		<i>Reclassified to additional paid-in capital (Note 27)</i>
		Balance as of September 30, 2013

29. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun sebagai cadangan umum, apabila tersedia saldo laba, sehingga cadangan umum mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan menyediakan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000.

29. GENERAL RESERVED

Based on Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which was amended by Law No. 40 Year 2007, the Company should provide an appropriation in certain amount of its net income each year for general reserve, if there is available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

In the Annual General Stockholders' Meeting on May 31, 2013, the Company provided general reserve amounting to Rp 1,000,000,000

30. PENDAPATAN USAHA

Akun ini untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 terdiri dari:

30. REVENUES

The balance of this account for nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 consists of the following:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Sewa menara telekomunikasi	323.507.974.954	289.803.542.178	<i>Telecommunication tower lease</i>
Pemeliharaan menara	9.611.153.493	16.559.262.455	<i>Tower maintenance</i>
Lain-lain	<u>809.644.127</u>	<u>-</u>	<i>Other</i>
Jumlah	<u><u>333.928.772.574</u></u>	<u><u>306.362.804.633</u></u>	Total

Seluruh pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 berasal dari pihak ketiga.

All of revenue for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 obtained from third parties.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari PT Smart Telecom, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 209.280.910.641 dan Rp 219.445.834.921 untuk periode yang berakhir 30 September 2013 dan 2012.

Revenue in excess of 10% of total operating revenue was obtained from PT Smart Telecom, third party amounted to Rp 209,280,910,641 and Rp 219,445,834,921 for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012, respectively.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012	
Operasional dan pemeliharaan	34.901.050.873	27.167.266.674	<i>Operational and maintenance</i>
Amortisasi sewa	23.830.149.428	21.508.959.106	<i>Rent amortization</i>
Listrik	713.704.670	959.855.995	<i>Electricity</i>
Asuransi	3.272.105.514	764.573.135	<i>Insurance</i>
Jumlah	<u>62.717.010.485</u>	<u>50.400.654.910</u>	Total

Seluruh beban pokok pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 dibayarkan kepada pihak ketiga.

All of cost of revenue for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 paid to third parties.

Tidak terdapat beban pokok per pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

There is no cost of revenues of each supplier exceed 10 % of cost of revenues.

32. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012	
Gaji dan tunjangan	27.758.079.873	16.393.277.812	<i>Salary and allowances</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	4.135.576.483	2.479.442.385	<i>Transportation and travelling</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	2.807.093.391	2.198.607.124	<i>Depreciation and amortization (Notes 13 and 14)</i>
Imbalan kerja (Catatan 33)	1.595.108.721	1.055.995.271	<i>Employees' benefit (Note 33)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.258.054.197	1.007.000.948	<i>Repair and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	1.135.551.366	549.592.013	<i>Office supplies</i>
Lain-lain	3.086.162.086	1.979.903.998	<i>Others</i>
Jumlah	<u>41.775.626.117</u>	<u>25.663.819.551</u>	Total

31. COST OF REVENUES

This account consists of:

32. OPERATING EXPENSES

This account consist of:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang terakhir, dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 18 April 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 123 dan 129 karyawan.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Nilai kini cadangan imbalan kerja yang tidak didanai	7.864.859.688	7.911.253.824
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	<u>(2.371.104.667)</u>	<u>(4.012.607.524)</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>5.493.755.021</u>	<u>3.898.646.300</u>

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja karyawan:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012
Beban jasa kini	1.085.047.137	926.530.682
Beban bunga	319.816.656	119.619.005
Amortisasi keuntungan aktuarial	<u>190.244.928</u>	<u>9.845.584</u>
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	<u>1.595.108.721</u>	<u>1.055.995.271</u>

33. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The amount of post employees' benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, of the Company on the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated April 18, 2013 and December 31, 2012.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 are 123 and 129 employees, respectively, who are entitled to these benefits.

A reconciliation of the amount of estimated liabilities for employee's benefits presented in the statements of financial position is as follows:

*Present value of unfunded employee's benefits reserve
Unrecognized actuarial losses
Estimated liabilities for employee's benefits*

Details of employee's benefits expenses are as follows:

*Current service costs
Interest costs
Recognized actuarial gain*

Total employees' benefits expenses

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employee's benefits are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	3.898.646.300	2.237.063.991	<i>Estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the year</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(51.622.000)	<i>Payment employees' benefit</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.595.108.721	1.713.204.309	<i>Employees' benefits expenses during the year</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	5.493.755.021	3.898.646.300	<i>Estimated liabilities for employees' benefits at the end of the year</i>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employees' benefits are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Tingkat diskonto per tahun	6%	5,5%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9%	9%	<i>Salary increase rate per year</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal pension age</i>
	Indonesia - II	Indonesia - II	
Tingkat mortalita	(1999)	(1999)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>
Umur 18 - 44 tahun	3%	3%	<i>Age 18 - 44</i>
Umur 45 - 54 tahun	0%	0%	<i>Age 45 - 54</i>

34. LABA PER SAHAM

34. EARNING PER SHARE

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.028.313.400	813.043.749	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilutif	114.760.000	1.380.760.000	<i>Weighted average number of potentially diluted ordinary shares</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	1.143.073.400	2.193.803.749	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per shares</i>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	195.746.584.750	515.775.664.339	<i>Net income for computation of basic earning per shares</i>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	212.341.789.461	535.655.264.386	<i>Net income for computation of diluted earning per shares</i>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Laba bersih per saham			<i>Net earning per shares</i>
Dasar	190	634	<i>Basic</i>
Dilusian	<u>186</u>	<u>244</u>	<i>Diluted</i>
Laba bersih per saham dari operasi dilanjutkan			<i>Net earning per shares for continuing operations</i>
Dasar	190	624	<i>Basic</i>
Dilusian	<u>186</u>	<u>240</u>	<i>Diluted</i>

35. INFORMASI SEGMENT

Pada tahun-tahun sebelumnya, informasi segmen dilaporkan berdasarkan segmen operasi sesuai PSAK No. 5 (revisi 2009), yang mewajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumberdaya dan menilai kinerja segmen tersebut, antara lain:

1. Penguat sinyal di dalam gedung.
2. Sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Seperti diungkapkan pada Catatan 5, unit usaha penguat signal telah dihentikan pada tahun 2012. Dengan demikian, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen operasi yaitu sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Berikut jumlah pendapatan Perusahaan:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Sewa menara telekomunikasi	323.507.974.954	289.803.542.178	<i>Telecommunication tower lease</i>
Pemeliharaan menara	9.611.153.493	16.559.262.455	<i>Tower maintenance</i>
Lain-lain	<u>809.644.127</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u><u>333.928.772.574</u></u>	<u><u>306.362.804.633</u></u>	Total

35. SEGMENT INFORMATION

In prior years, the segment information reported was based on business segments based on PSAK No. 5 (revised 2009), requires that operating segments be identified based on the information reviewed by the operating decision maker, which is used for the purpose of resources allocations and assessment of their operating segment performance, which are:

1. *In-building solution.*
2. *Telecommunication tower lease and maintenance of towers.*

However, as disclosed in Note 5, the in-building unit was discontinued in 2012. Therefore, the Company only has one operation segment, telecommunication tower lease and maintenance of towers.

The detail of revenues as a follow:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No. 037/Procurement/smart/MLA-IBS/III/11 dan No. 063/Procurement/smart/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS

- Based on agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, and could be extended.
- Based on agreement No. 063/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.
- On September 4, 2012, the Company has amended agreement No. 037/Procurement/smart/MLA-IBS/III/11 and No. 063/Procurement/ smart /MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial asset measured at fair value through profit and loss
Unit penyertaan reksadana	5.106.655.034	5.106.655.034	Mutual funds
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	158.978.101.996	158.978.101.996	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	174.520.936.342	174.520.936.342	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.874.329.385	5.874.329.385	Third parties
Pihak berelasi	41.805.767.230	41.805.767.230	Related parties
Aset lain-lain - uang jaminan	114.750.000	114.750.000	Other asset - Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	386.400.539.987	386.400.539.987	Total financial asset

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2013/ September 30, 2013		
	(Tidak Diaudit/Unaudited)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Utang usaha - pihak ketiga	5.570.636.268	5.570.636.268	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	23.579.800.075	23.579.800.075	<i>Other payables- third parties</i>
Beban masih harus dibayar	28.714.751.043	28.714.751.043	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	222.361.170	222.361.170	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan	215.412.776	215.412.776	<i>Finance payable</i>
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	616.114.421.507	616.114.421.507	<i>Long-term loan to third party</i>
Jumlah liabilitas keuangan	674.417.382.839	674.417.382.839	Total financial liabilities
	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman dan piutang			<i>Loan and receivables</i>
Kas dan setara kas	153.032.081.105	153.032.081.105	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	162.806.071.432	162.806.071.432	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	7.479.374.982	7.479.374.982	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	22.790.578.999	22.790.578.999	<i>Related parties</i>
Aset lain-lain - uang jaminan	123.800.000	123.800.000	<i>Other asset - Refundable deposits</i>
Jumlah aset keuangan	346.231.906.518	346.231.906.518	Total financial asset
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			<i>Financial liability measured at fair value through profit and loss</i>
Obligasi konversi	679.757.106.962	679.757.106.962	<i>Convertible bonds</i>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Utang usaha - pihak ketiga	8.809.945.464	8.809.945.464	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.975.374.692	5.975.374.692	<i>Other payables- third parties</i>
Utang penggantian sewa tanah	142.958.209.612	142.958.209.612	<i>Liability on the replacement of land rental</i>
Beban masih harus dibayar	16.644.701.639	16.644.701.639	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	1.701.826.035	1.701.826.035	<i>Bank loan</i>
Jumlah liabilitas keuangan	855.847.164.404	855.847.164.404	Total financial liabilities

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Instrumen keuangan diatas jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Terdiri dari utang bank, utang pembiayaan, pinjaman jangka panjang pihak ketiga dan obligasi konversi. Nilai wajar obligasi konversi dan pinjaman jangka panjang pihak ketiga ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Utang bank dan utang pembiayaan jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank

Aset keuangan tidak lancar

Terdiri dari aset lain-lain - uang jaminan. Nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

Estimasi nilai wajar

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Current financial asset and liabilities.

Due to the short-term nature of the transactions for the above financial instruments, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Long-term fixed rate and variable rate financial liabilities.

Consist of bank loans, financing payable and long-term loans to third party and convertible bonds. The fair value of conversion obligation is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Long-term bank loans and financing payable approaching their fair value due to the floating interest rate of financial instruments depends on the adjustment by the bank.

Noncurrent financial assets

Consists of other assets - refundable deposit. The value normally recorded historically because the value cannot be measured is normally reliable. Not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.

Fair value estimation

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- b. *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and*
- c. *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2013 and 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at FVPL</i> Unit penyertaan reksadana/ <i>mutual funds</i>	5.106.655.034	-	5.106.655.034	-
	31 Desember 2012/ December 31 2012	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at measured at FVPL</i> Obligasi konversi/ <i>Convertible bonds</i>	679.757.106.962	-	679.757.106.962	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang jangka panjang dan utang obligasi konversi.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to long-term bank loans and convertible bonds.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

30 September 2013/September 30, 2013 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 4th Year	Jumlah/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	8% - 8.5%	158.870.601.996	-	-	-	158.870.601.996
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	4.29% - 4.49%	222.361.170	-	-	-	222.361.170
Utang pembiayaan/ Financing payable	8%	159.346.728	56.066.048	-	-	215.412.776
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	7%	-	616.114.421.507	-	-	616.114.421.507
31 Desember 2012/December 31, 2012						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 4th Year	Jumlah/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	7% - 7,5%	153.032.081.105	-	-	-	153.032.081.105
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	4,29%, 4,49% dan/and 11%	1.667.138.343	34.687.692	-	-	1.701.826.035
Obligasi Konversi/ Convertible bonds	3%	679.757.106.962	-	-	-	679.757.106.962

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang usaha.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to trade accounts payable.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selain utang usaha, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Other than the trade payables, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Company is only minimal.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

The following table shows monetary assets and liabilities as of September 30, 2013 and December 31, 2012:

	30 September 2013/September 30, 2013 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2012/Desember 31, 2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	667.312	7.749.488.798	2.761.882	26.707.394.958	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain pihak berelasi	195	2.271.107	-	-	Other receivable related party
Jumlah aset	667.507	7.751.759.905	2.761.882	26.707.394.958	Total Aset
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	13.202	153.319.123	187.332	1.811.499.666	Trade payables
Utang lain-lain	15.000	174.195.000	-	-	Other payables
Jumlah liabilitas	28.202	327.514.123	187.332	1.811.499.666	Total Liabilities
Aset Moneter Bersih	639.305	7.424.245.782	2.574.550	24.895.895.292	Net Monetary Assets

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 3e mengenai kebijakan akuntansi.

On September 30, 2013 and December 31, 2012, the conversion rates used were disclosed in Note 3e to the financial statements.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Foreign Currency Sensitivity

Berikut adalah sensitivitas Perusahaan terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar

The following describes the Company's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against U.S. Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba komprehensif untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 akan menurun sebesar Rp 742.424.578 dan Rp 25.305.646 sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

If Rupiah strengthens by 10% against the U.S. Dollar, the increase in comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 would have decreased by Rp 742,424,578 and Rp 25,305,646 whereas, if Rupiah weakens by 10% against the U.S. Dollar, there would be an equal and opposite change the increase in comprehensive income. The impact of the above change in exchange rate of Rupiah to U.S. Dollar is mainly the result of change in the fair value of U.S. Dollar denominated financial liabilities.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

30 September 2013/September 30, 2013
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	<= 1 bulan/ <= 1 month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Jumlah/ Total	
Asset							Assets
Kas dan setara kas	158.978.101.996	-	-	-	-	158.978.101.996	Cash and cash equivalents
Unit penyertaan reksadana	-	5.106.655.034	-	-	-	5.106.655.034	Mutual funds
Piutang usaha	33.833.608.777	103.970.046.005	11.262.086.804	21.196.321.049	4.258.873.707	174.520.936.342	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.194.394.686	5.700.946.080	2.196.305.728	14.787.380.845	19.801.069.276	47.680.096.615	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	500.000	66.750.000	47.500.000	114.750.000	Other assets
Jumlah Aset	198.006.105.459	114.777.647.119	13.458.892.532	36.050.451.894	24.107.442.983	386.400.539.987	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	3.300.116.515	1.755.000.026	381.079.067	124.853.120,00	9.587.540	5.570.636.268	Trade payables
Utang lain-lain	10.771.487.653	2.792.302.221	240.483.863	275.526.338	-	14.079.800.075	Other payables
Beban masih harus dibayar	28.714.751.043	-	-	-	-	28.714.751.043	Accrued expenses
Utang bank	-	222.361.170	-	-	-	222.361.170	Bank loans
Utang pembiayaan	-	38.628.172	39.422.889	81.295.667,00	56.066.048	215.412.776	Financing payable
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	616.114.421.507	616.114.421.507	Long-term loans
Jumlah Liabilitas	42.786.355.211	4.808.291.589	660.985.819	481.675.125,00	616.180.075.095	664.917.382.839	Total Liabilities
Jumlah	155.219.750.248	109.969.355.530	12.797.906.713	35.568.776.769	(592.072.632.112)	(278.516.842.852)	Total

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2012 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 (Unaudited) and December 31,
2012 and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2013 (Unaudited) and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2012/December 31, 2012					Jumlah/ Total	
	<= 1 bulan/ <= 1 month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months		
Asset							Assets
Kas dan setara kas	153.032.081.105	-	-	-	-	153.032.081.105	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	105.962.766.586	23.456.427.119	22.853.224.894	5.580.876.713	4.952.776.120	162.806.071.432	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.337.558.817	906.384.079	9.179.312.965	14.846.698.120	-	30.269.953.981	Other receivables
Aset lain-lain	35.000.000	35.750.000	36.000.000	-	17.050.000	123.800.000	Other assets
Jumlah Aset	264.367.406.508	24.398.561.198	32.068.537.859	20.427.574.833	4.969.826.120	346.231.906.518	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	3.595.540.560	763.897.528	617.762.179	1.702.956.783	2.129.788.414	8.809.945.464	Trade payables
Utang lain-lain	-	922.004.034	5.053.370.658	-	-	5.975.374.692	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.986.510.684	5.228.492.809	3.950.866.000	4.248.738.808	230.093.338	16.644.701.639	Accrued expenses
Utang penggantian sewa tanah	-	-	-	142.958.209.612	-	142.958.209.612	Liabilities on the replacement of land rental
Utang bank	159.446.086	322.540.236	493.069.993	692.082.048	34.687.672	1.701.826.035	Bank loans
Obligasi konversi	-	-	-	679.757.106.962	-	679.757.106.962	Convertible bonds
Jumlah Liabilitas	6.741.497.330	7.236.934.607	10.115.068.830	829.359.094.213	2.394.569.424	855.847.164.404	Total Liabilities
Jumlah	257.625.909.178	17.161.626.591	21.953.469.029	(808.931.519.380)	2.575.256.696	(509.615.257.886)	Total

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas terdiri atas:

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENT OF CASH FLOW

Noncash investing and financing activities consist of the following:

	September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas			Noncash investing and financing activities:
Konversi obligasi konversi menjadi tambahan modal disetor	57.380.000.000	-	Conversion of convertible bonds to additional paid-in capital
Konversi obligasi konversi menjadi pinjaman jangka panjang	633.000.000.000	-	Conversion of convertible bonds to long-term loans
Penambahan properti investasi melalui utang	9.949.394.398	-	Additions of investment properties through accounts payable
